



TAHUN BARU

Sepeda Jadi Raja, walau Sejenak

Menjelang tengah malam di kawasan titik nol kilometer. Ribuan sepeda berjejer terparkir. Tak ada kendaraan bermotor melintas. Walau sejenak, sepeda mendapatkan kembali haknya. Bahkan menjadi raja.

Ekspresi puas terlihat dari wajah pengendara sepeda. "Ini baru program bagus. Sepeda harus diberi tempat," kata Wibowo (39), warga Minomartani, Sleman, di depan Gedung Bank Indonesia. Wibowo tergabung dalam Mino Cycle Club, komunitas sepeda di Perumahan Minomartani.

Wibowo dan ribuan pengendara sepeda dari 140 lebih komunitas sepeda di Yogyakarta baru saja berkonvoi dari Balaikota. Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto memimpin konvoi yang diikuti komunitas sepeda gunung, sepeda lipat, *onthel*, sepeda modifikasi,

hingga sepeda tinggi.

Midnight Year Bike Ride yang menjadi nama acara ini merupakan agenda baru Pemkot Yogyakarta menyambut tahun baru. Kawasan sekitar titik nol ditutup bagi kendaraan bermotor pukul 22.00-01.00. Ratusan motor masih terlihat karena sudah masuk sebelum pukul 22.00. Selama tiga jam, sepeda mendapat prioritas sehingga leluasa keluar-masuk semua ruas jalan. Nikmat rasanya.

Towil, Ketua Paguyuban *Onthel Djogjakarta*, menyatakan salut untuk acara ini. "Yogya dulu dikenal sebagai daerah sepeda. Masa kita sekarang membiarkan sepeda menghilang digantikan motor. Minat masyarakat bersepeda mesti dipantik terus lewat kegiatan-kegiatan seperti ini. Pengendara sepeda mesti dibuat nyaman," kata Towil.

Dimas Adityo dari *The Bikers*

Cement—komunitas sepeda remaja Masjid Jogokariyan—berharap, Pemkot terus menggulirkan kebijakan agar pengendara sepeda merasa nyaman.

Sejak program *Sego Segawe* (*sepeda kanggo sekolah lan kanggo nyambut gawe* atau sepeda untuk ke sekolah dan ke tempat kerja) digulirkan Pemkot Yogyakarta, 2006, komunitas sepeda mulai tumbuh. *Podjok*, misalnya, terbentuk akhir 2006; *Mino Cycle Club* setahun lalu; dan *The Bikers Cement* empat bulan lalu.

Herry Zudianto akan terus membuat pengendara sepeda terfasilitasi. "Mengendarai sepeda mesti nyaman dan pengguna jalan wajib menghargai," katanya.

Pengguna sepeda memang tidak harus dijadikan raja sepanjang tahun. Cukup dihargai sebagai sesama pengguna jalan yang punya hak juga. (PRA)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005